

INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KETERAMPILAN SOSIAL REMAJA

INTISARI

Febri Hidayanti¹, Danan Satriyo Wibowo², Januariya Laili³

Keterampilan sosial menjadi kunci penting bagi remaja dalam menciptakan interaksi yang positif dengan teman sebaya. Namun penggunaan media sosial yang berlebihan menghambat remaja untuk mengembangkan keterampilan sosialnya seperti kemampuan memahami ekspresi, gestur, empati dan penempatan diri dalam situasi sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan juga berimbas berkurangnya waktu yang bisa digunakan remaja untuk membangun pola interaksi yang sehat dengan teman sebaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap keterampilan sosial pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian sejumlah 205 siswa SMP “X” di Jember dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala keterampilan sosial dengan jumlah 28 item dan nilai reliabilitas 0,804 dan skala intensitas media sosial 23 item dan nilai reliabilitas 0,737. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi mengungkapkan tidak adanya pengaruh antara intensitas media sosial terhadap keterampilan sosial dengan nilai ($F = 2,364$; $p > 0,05$). Saran bagi peneliti selanjutnya untuk metode pengambilan data yang lebih tepat, responden yang lebih spesifik, dan memperluas jangkauan penelitian sehingga hasil dapat digeneralisir, serta alat ukur yang sesuai dengan karakter subjek.

Kata kunci: intensitas media sosial, keterampilan sosial, remaja.

1. Peneliti
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

INTENSITY OF SOCIAL MEDIA USE WITH ADOLESCENT SOCIAL SKILLS

ABSTRACT

Febri Hidayanti¹, Danan Satriyo Wibowo², Januariya Laili³

Social skills play a crucial role in enabling teenagers to establish positive interactions with their peers. However, excessive use of social media can hinder the development of essential social skills, such as the ability to interpret facial expressions, understand gestures, demonstrate empathy, and appropriately navigate social situations. Additionally, spending excessive time on social media reduces opportunities for teenagers to engage in healthy face-to-face interactions with their peers. This study aims to examine the impact of social media usage intensity on teenagers' social skills. A quantitative correlational research method was employed, involving 205 junior high school students from SMP "X" in Jember, selected through simple random sampling. The study utilized two measurement instruments: a social skills scale consisting of 28 items with a reliability coefficient of 0.804 and a social media intensity scale comprising 23 items with a reliability coefficient of 0.737. Hypothesis testing was conducted using simple regression analysis. The results indicated no significant effect of social media usage intensity on social skills ($F = 2.364$; $p > 0.05$). Future research is advised to refine data collection methods, focus on more specific respondent criteria, expand the research scope to enhance generalizability, and ensure the use of measurement tools that align with the characteristics of the subjects.

Keywords: *adolescents, social media intensity, social skills.*

1. Researches
2. Supervisor 1
3. Supervisor 2